

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, kemudian dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.
2. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Adopsi Media Sosial para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.
3. Adopsi Media Sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.
4. Adopsi Media Sosial Memediasi hubungan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.
5. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Orientasi Pembelajaran para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi
6. Orientasi Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.
7. Orientasi Pembelajaran memediasi hubungan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM para pengusaha rotan di Kab. Cirebon khususnya di Desa Tegalwangi.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, beberapa implikasi untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan

Penerapan orientasi kewirausahaan bagi pengusaha UMKM rotan di Desa Tegalwangi dapat dilakukan dengan cara lebih terbuka terhadap inovasi baru dan bersikap lebih proaktif dan tidak takut dalam mengambil keputusan beresiko tinggi untuk hasil yang lebih baik lagi. Menerapkan hal tersebut membutuhkan banyak informasi dan terbuka terhadap segala kemungkinan yang akan di hadapi nantinya.

2. Kinerja UMKM

Kinerja usaha dapat berupa kinerja pemasaran, operasi, sumber daya manusia maupun kinerja keuangan. Kinerja yang tinggi terbukti dapat meningkatkan tingkat penghasilan usaha, baik hubungan antar personal maupun informasi pesaing atau calon pelanggan baru yang di dapat. Peningkatan kinerja akan mempengaruhi seluruh kegiatan dalam usaha. oleh sebab itu penerapan berbagai hal yang dapat meningkatkan kinerja merupakan hal yang harus di pertimbangkan dan di putuskan oleh pemilik ataupun manajemen puncak, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha yang mana merupakan hal yang utama dalam suatu usaha.

3. Adopsi Media Sosial

Dalam mengadopsi media sosial para pengusaha dalam kegiatan bisnisnya memerlukan banyak informasi dalam penerapannya.

Penerapan tersebut meliputi baik sebagai media pemasaran, sebagai media dalam menghubungkan pelanggan dan akses dalam memperoleh informasi baik informasi pelanggan ataupun pesaing. Semua hal tersebut tentu perlu di terapkan dengan mengetahui manfaat dari menerapkan media sosial dalam bisnis mereka. Karena frekuensi penggunaan yang kurang menyebabkan pemanfaatannya kurang maksimal. Walau para pengusaha merupakan pengguna media sosial tetapi penggunaan media sosial yang kurang sebagai media memperkenalkan dan memasarkan produknya kurang mendapatkan manfaat dari hal tersebut.

4. Orientasi Pembelajaran

Orientasi pembelajaran adalah persepsi atau keyakinan seseorang dalam melihat pembelajaran baik dalam hal pembelajaran dari kesalahan maupun pembelajaran informal dan formal dalam organisasi. Orientasi pembelajaran dapat menjadi faktor penting untuk meningkatkan kinerja dalam UMKM. Orientasi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan pemberian pembelajaran baik formal maupun informal untuk di berikan kepada organisasi ataupun keluar organisasi. Karena pengusaha yang memiliki orientasi pembelajaran yang tinggi akan selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi dalam ilmu pengetahuan baru baik dalam organisasi maupun kepada masyarakat sekitar.

C. Keterbatasan Penelitian dan saran

1. Penelitian ini menguji hubungan kausal pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di mediasi oleh adopsi media sosial dan orientasi pembelajaran. Namun banyak hal yang tidak bisa di prediksi pada kenyataanya karena terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi mengapa UMKM rotan dapat bertahan dari berbagai tekanan dan ketidakstabilan baik dalam hal bahan baku maupun dalam hal kinerja keseluruhan. Terdapat faktor eksternal yang juga mempengaruhi mengapa saat ini sektor tersebut sedang di posisi yang tidak stabil. Seperti faktor sosial, budaya dan negara yang sangat tidak dapat di prediksi kestabilannya.
2. Pengukuran variabel orientasi kewirausahaan dan kinerja usaha dilakukan melalui survei berdasarkan persepsi tiap individu yang berbeda dengan latar belakang yang berbeda dan bentuk usaha yang berbeda walau mengolah bahan baku yang sama yaitu rotan, ada kemungkinan bahwa hubungan yang diamati sangat positif ataupun sangat negatif, secara tidak sama atau bias sebagai akibat dari responden yang lebih cenderung menanggapi pertanyaan kuesioner berdasarkan sudut pandang individu. Bagi penelitian mendatang pengukuran variabel sebaiknya dilakukan menggunakan penilaian lain supaya lebih menjelaskan keadaan yang kemungkinan jauh berbeda dari yang pribadi satu dengan lainnya.
3. Pada penelitian ini hasil dari pengaruh langsung orientasi kewirausahaan, kinerja UMKM, adopsi media sosial dan orientasi

pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel yang menjadi faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih detail dan signifikan.

4. Pada penelitian ini peran mediasi dari adopsi media sosial tidak dapat menjadi penengah antara orientasi kewirausahaan dan kinerja UMKM karena nilai VAF yang kurang dari 20 persen. Karenanya untuk penelitian kedepannya mungkin dapat diteliti lebih dalam dan detail terkait hal ini dan dengan lokasi yang berbeda.
5. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM rotan dimana data yang didapatkan homogen sehingga masih banyak kemungkinan yang bisa didapatkan jika mengubah lokasi penelitian dan merubah data menjadi heterogen untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

